

**PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
(Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bengkulu)**

SKRIPSI



**Nama : Dela Agustin
NIM : 222015136**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
(Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bengkulu)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Dela Agustin
NIM : 222015136**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dela Agustin

NIM : 22 2015 136

Progam Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan perjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 2019

Yang membuat pernyataan,



Dela Agustin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi
Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bengkulu)
Nama : Dela Agustin
NIM : 222015136
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I



Dr. Hj. Yuhanis Ladewi, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0226016901/765380

Pembimbing II

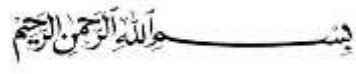


Welly S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0212128102/1085022

Mengetahui,
Dekan
u.B. Ketua Program Studi Akuntansi




Betri, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806



PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi kasus pada organisasi perangkat daerah kota Bengkulu)”. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Adapun penelitian ini terbagi menjadi lima bab berturut-turut, bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab simpulan dan saran. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Allah SWT, kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda ku Dahlan Dalimunte S.Pd dan Ibunda ku Mastuti Herawati S.Pd, yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi dana, dorongan semangat, dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Hj. Dr.Yuhanis Ladewi, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing I dan Ibu Welly,.SE.,M.Si selaku

pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. serta saudara- saudara ku yang telah memberi semangat, mendoakan dan memberikan dorongan baik materil maupun spirit yang tiada hentinya. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil Rektor beserta Staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri, SE., M.Si., Ak., CA dan Ibu Nina Sabrina, SE., M.Si selaku ketua prodi dan sekretaris program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Hj. Yuhanis Ladewi.,S.E.,M.Si.,AK.,CA & Ibu Welly, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi penulis.
5. Bapak Betri, SE., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing akademik penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepala serta pegawai di Organisasi Perangkat Daerah kota Bengkulu yang telah memberikan izin penelitian atas keperluan skripsi penulis
8. Sahabat – sahabatku yang terbaik cenis squad yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya, semoga cita-cita kita dapat tercapai, Aamiin Ya Rabbal'allaamiin.

9. Teman-teman sepembimbingku dan teman-teman seperjuanganku FEB-UMP 2015.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas budi untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Aamiin.

Palembang,.....2019

Dela Agustin

ABSTRAK

Dela Agustin/222015136/2019/Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bengkulu.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah kota Bengkulu dengan Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah di kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dan deskriptif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dan teknik analisis deskriptif dan asosiatif dengan bantuan Program Statistical Program Special Science (SPSS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah di kota Bengkulu.

Kata Kunci: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

ABSTRAK

Dela Agustin/222015136/2019/*The Influence of Accounting Information Systems Quality on Local Government Financial Statements Quality at Regional Devices Organization Bengkulu City.*

This formulation problem of this study was how much influence of accounting information systems quality on local government financial statements quality at Regional Devices Organization Bengkulu City. The objective of this study was to determine influence of accounting information systems quality on local government financial statements quality at Regional Devices Organization Bengkulu City. This study was an associative study. The data used were primary and secondary data. Data collection techniques were using interviews and questionnaires. The analytical method and data collection technique used in this study were descriptive and associative analysis with the help of the Statistical Program Special Science (SPSS) Program. The results of this study showed that the accounting information system quality has a significant influence on Local government financial statements at Regional Devices Organization Bengkulu.

Keywords: *Accounting Information Systems Quality, Local Government Financial Statements Quality*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	10
1. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.....	10
a. Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	10
b. Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	11
2. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	15
a. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	15

b. Pengukuran Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah..	17
B. Kerangka Pemikiran dan Penelitian Sebelumnya	22
C. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Operasionalisasi Variabel.....	31
D. Populasi Penelitian.....	33
E. Data Yang Diperlukan.....	34
F. Metode Pengumpulan Data.....	35
G. Metode Pengujian Data.....	36
H. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	39
1. Analisis Data.....	39
2. Teknik Analisis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Profil Responden	46
2. Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	48
3. Pengujian Data.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah daerah adalah lembaga yang sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom (Irfan, 2018: 51). Oleh karena itu, pemerintah daerah merupakan pihak yang menjalankan tugas pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat yang dituntut agar menjalankan transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan.

Upaya pemerintah daerah untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan yakni dengan cara, penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang mengikuti Standar Akuntansi Pemerintah yang telah diterima secara umum dan memenuhi prinsip tepat waktu. Salah satu lembaga pemerintahan yang wajib membuat laporan keuangan adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

OPD merupakan perangkat pemerintah daerah (Provinsi maupun Kabupaten/Kota) di Indonesia. Organisasi Perangkat Daerah adalah pelaksana fungsi eksekutif yang harus berkoordinasi agar penyelenggaraan pemerintahan berjalan dengan baik. Maka dari itu, setiap OPD wajib menyusun laporan keuangan dengan baik. Pasalnya, laporan keuangan yang baik merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah.

Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan salah satu wujud bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah atas penggunaan keuangan daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi dan operasional pemda (Dadang, 2015: 26). Karakteristik laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Ramli, 2016: 11-12). Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 yang berisi tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara mewajibkan pemerintah daerah dan satuan kerja perangkat daerah selaku pengguna anggaran untuk menyusun laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pengelolaan keuangan.

Komponen laporan keuangan yang harus disajikan oleh pemerintah daerah berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan adalah laporan realisasi anggaran (LRA), laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Pelaporan keuangan yang berkualitas sangatlah penting. Pelaporan keuangan yang berkualitas akan dapat menghasilkan output berupa informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan seperti ini dapat dicapai apabila memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan (Winwin dan Abdulloh, 2017: 7). Untuk itu pemerintah daerah memerlukan sistem informasi akuntansi keuangan yang dapat memberikan informasi keuangan secara lebih komprehensif.

Kemendagri sudah membangun Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) untuk pemerintah daerah. Sistem informasi

pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) adalah aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan meningkatkan efektifitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada ases efesiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel dan auditabel.

Penggunaan teknologi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dalam pemerintah daerah yang tidak sesuai akan menimbulkan masalah yang kompleks bagi para penggunanya. Layaknya sebuah sistem informasi yang terdiri dari beberapa elemen yang lengkap dan saling berkaitan untuk menghasilkan informasi, keberadaan semua elemen dalam suatu sistem sangat penting, kelemahan salah satu elemen saja mengakibatkan sistem tersebut menjadi cacat dan tidak berfungsi dengan baik sehingga mengakibatkan ketidakwajaran, kekeliruan salah saji dalam suatu informasi (Wiratna, 2015: 9).

Berikut hasil opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu dapat dilihat dari tabel I.1 sebagai berikut:

Tabel I.1
Hasil Opini BPK atas LKPD Kota Bengkulu Tahun 2013-2017

Tahun	Hasil Opini BPK	%
2013	WDP (Wajar Dengan Pengecualian)	48 %
2014	WDP (Wajar Dengan Pengecualian)	59 %
2015	WDP (Wajar Dengan Pengecualian)	46 %
2016	WDP (Wajar Dengan Pengecualian)	78 %
2017	WDP (Wajar Dengan Pengecualian)	69 %

Sumber: www.bpk.go.id (IHPS I Tahun 2018)

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat bahwa opini yang diberikan oleh BPK RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu periode tahun 2013 s/d 2017 memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi salah satunya terdapat ketidakwajaran yang menunjukkan adanya permasalahan dalam item tertentu seperti pencatatan asset yang masih belum maksimal sehingga mengakibatkan penilaian terhadap penyajian laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bengkulu dari tahun ke tahun tidak ada peningkatan opini yang diberikan BPK.

Beberapa permasalahan yang ada yakni, pada tahun 2017 Kota Bengkulu mendapat opini WDP dikarenakan dinilai belum mengelola, menyajikan, dan mengungkapkan aset tetap secara memadai, diantaranya pengelolaan asset tanah pemerintah provinsi yang belum optimal, serta terdapat selisih atau tidak dapat ditelusuri atas asset tanah pemerintah minimal seluas 1.941.512 M2, tidak hanya itu, adanya piutang pemerintah provinsi Bengkulu tahun 2016 sebesar Rp 5,94 M belum tertagih optimal. (Bambang Pamungkas, Auditor I anggota V BPK RI Perwakilan Bengkulu).

Hal yang sama dikemukakan oleh Imam Muslih, Kepala BPK RI Perwakilan Bengkulu (2015), permasalahan di Bengkulu adalah aset tidak dikelola dengan baik. Dengan APBD dan aset terbilang kecil, BPK heran, beberapa daerah di Bengkulu mendapatkan WDP. Dalam LKPD yang disampaikan, secara garis besar pada laporan, setiap tahun selalu mengalami kendala dalam pengelolaan aset.

Fenomena lain juga dikemukakan oleh Erwin, Kepala BPK Perwakilan Bengkulu (2014), rata-rata daerah yang belum mendapatkan WTP dikarenakan data atau pencatatan asetnya yang kurang bagus, Pemda Kota Bengkulu sendiri tersebut berupa peralatan mesin, kendaraan, bangunan, dan luasan tanah yang dimilikinya belum lengkap. Sedangkan belanja sebesar RP 11 Miliar yang menjadi temuan tahun lalu sudah tidak ditindaklanjuti.

Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) juga menyoroti permasalahan atas buruknya catatan pengelolaan keuangan pemprov DKI Jakarta, dimana masih ditemukan permasalahan sistem informasi aset yang belum mendukung pencatatan aset sesuai standar akuntansi, seperti inventarisasi aset belum selesai, data kartu inventaris barang tidak informatif dan tidak valid, penyusutan aset tidak didukung kertas kerja penyusutan, aset tanah yang sama dicatat pada 3 SKPD yang berbeda, dan ada pula yang dicatat pada 2 SKPD yang berbeda, dan aset tanah belum dicatat, dicatat namun tanpa informasi lokasi dan sertifikat tanah (Isma Yatun, anggota 5 Badan Pemeriksaan Keuangan, 2017).

Fenomena lain juga ditemukan Dalam aspek teknologi informasi, Pemprov DKI telah memiliki beberapa aplikasi pengelolaan keuangan. Namun, sistem pengelolaan keuangan tersebut belum mampu menghasilkan laporan keuangan berbasis akrual dan belum terintegrasi. Belum didukung keamanan akses data dan disaster recovery plan (Gubernur DKI Jakarta, 2015). Hal yang sama berikutnya dikemukakan oleh Parna, ketua BPK (2015) dalam pemeriksaan yang dilaksanakan oleh pihaknya semenjak tahun

2014 silam, pemerintah Kota Yogyakarta dinilai belum efektif menjalankan SAP sesuai rekomendasi BPK “Belum adanya kesinambungan antara sistem yang disesuaikan dengan kemajuan dan tuntutan regulasi yang ada”.

Berdasarkan uraian fenomena diatas dapat dilihat bahwa masih ditemukan kelemahan pada sistem informasi aset, sehingga pengelolaan keuangan daerah belum bisa dikatakan efektif dikarenakan laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bengkulu masih mengandung berbagai kelemahan dan belum mampu memenuhi kualitas sistem informasi akuntansi yang baik dan laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan oleh Taufik, dkk (2012) dengan judul “pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dalam upaya meningkatkan kepuasan pengguna software akuntansi pada pemerintah Aceh”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rapina (2014) dengan judul “Faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dan implikasinya pada kualitas informasi akuntansi” berdasarkan hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurendah, dkk (2015) dengan judul “Pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah

dengan faktor eksternal sebagai pemoderasi” berdasarkan hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penelitian senada yang dilakukan oleh Rukmi (2013) dengan judul “Pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Yuhanis (2017) dengan judul “Pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Agustina dan Nur (2015) dengan judul “Pengaruh kualitas sistem informasi dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi” Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung variabel kualitas sistem informasi serta pengetahuan akuntansi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, mengenai kualitas sistem informasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti. Ditambah lagi terdapat ketidakkonsistenan pada penelitian sebelumnya. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan

judul “**Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Bengkulu**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan suatu rumusan masalah yaitu seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada organisasi perangkat daerah di kota Bengkulu.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada organisasi perangkat daerah kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman yang mendalam tentang kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

2. Bagi Organisasi Perangkat Daerah Kota Bengkulu

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan gambaran untuk pemerintah daerah dalam memaksimalkan kualitas sistem informasi

akuntansi dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dimasa yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Dwi Lestari dan Nur Fadriah. 2015 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Surabaya: STIESIA.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan*. Edisi Perdana. Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- Bambang Pamungkas. 2016. Gagal Raih WTP, ini Temuan BPK RI di Pemprov Bengkulu. 07 Juni 2017, www.bengkulunews.co.id
- Bmbang Supriyadi, dkk. 2017. *Kebijakan Akunntansi Akrual Pemerintah Daerah*. Cetakan Pertama. Jawa Barat: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Cenik Ardana dan Hendro Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Asli. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dadang Suwanda. 2017. *Kebijakan Akuntansi Akrual Pemerintah Daerah. Cetakan Pertama*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Duwi Priyatno (2016) SPSS Hanbook. Cetakan Pertama. Yogyakarta: MediaKom.
- Dwi Ratmono dan Mahfud Sholihin. 2017. *Akuntansi Keuangan Daerah berbasis Akrual*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Erlina. dkk. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah. Berbasis Akrual*: Salemba Empat.
- Erwin. 2014. 4 Kabupaten Raih WTP, 4 lainnya raih WDP. 13 Juni 2014, www.bengkuluekspress.com
- Gelinas.,Jr.U.J. and Dull,.R.B. 2008. *Accounting Information System, international student edition*, Canada: Thomson south western.

- Gorla, N., Somers, T.M. and Wong, B.Zolo. 2010. Organizational impact of system quakity, information quality, and service quality. *Journal of strategic information system*. 19. Page: 207-228.
- Gupta, h., 2011. *Management Information System*. Firsth Edition. New Delhi: International Book House PVT.LTD.
- Hery. (2016). *Pengantar Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ifat Fauciah. 2018. *Standar Akuntansi Pemerintah*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Bumi Pamulung.
- Imam Muslih. 2015. Bengkulu Tidak Serius Kelola Aset, 31 Juli 2015, www.kontan.co.id
- Irfan Setiawan. (2018). *Handbook Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit WR.
- Isma Yatun. (2017). BPK: Catatan Buruk Pengelolaan Keuangan Pemprov DKI. 1 Juni 2017, www.Merdeka.com
- Laudon, K.C dan Laudon, J.P., 2014. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Fifteenth Edition. USA: Pearson Education.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2017). *Accounting Information Systems*. (Fourteenth Edition). England: Pearson Educational Limited.
- Mcleod & Schel., 2007. *Organizational Behavior*. 4th Edition. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Nancy A.B., Simkin M.G dan Norman C.S., 2010. *Accounting Information Systems*. Elevanth Edition. United States: John Wiley & Sons, inc.
- Nurendah Ragilita dan Moh Didik Ardiyanto. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya

- Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi. Magelang, ISSN: 2337: 3806.
- Ramli Faud (2016) *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rapina. (2014). Faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dan implikasinya pada kualitas Informasi. Jawa Barat, ISSN: 2222-1697.
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi. Penerbit Erlangga.
- Rukmi Juwita. (2013). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan keuangan. Jawa Barat, ISSN: 1411-514X.
- Silviana.(2013). Proceeding Call For Papers. Fakultas Ekonomi UNS.
- Slamet Sugiro Sodikin dan Bogat Agus Riyono. (2012). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Stair R.M dan G.W. Reynold, 2010. *Principles of Information Systems A Managerial Approach. Ninth Edition*. USA: Cengage Learning.
- Stair, R & Reynolds, G. (2018) *Principle Of Information System*. (Thirteen Edition). Boston-USA: Course Tecnology Cangage Learning.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi 22. Bandung: Alfabeta.
- Taufik Saleh, Darwanis, dan Usman Bakar. (2012) Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kualitas Informasi akuntansi dalam upaya

meningkatkan kepuasan pengguna software Akuntansi pada pemerintah Aceh.

Jurnal Akuntansi ISSN 2302-0164 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala
Volume 1, No 1, November 2012.

Uma Sekaran & Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 6.
Buku Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Uma Sekaran & Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 6.
Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Pasal 57 Tentang
Perbendaharaan Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan
Negara.

V. Wiratna Sujarweni (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Cetakan Pertama.
Yogyakarta: Pustakabaru Press.

Wibowo, (2016). *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Jakarta: Rajawali Pers.

Winwin Yadiati & Abdulloh Mubarak. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan*.
Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.

Yuhanis Ladewi dkk., 2017. *Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas
Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualotas
Informasi Akuntansi*. Journal of Engineering and Applied Sciences 12
(24): 7649-7655 2017 ISSN: 1816-949X.

Yuhanis Ladewi. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Praktek)*.
Palembang: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas
Muhammadiyah.